

HOTEL RESORT DI KEK MANDALIKA KABUPATEN LOMBOK TENGAH NUSA TENGGARA BARAT TEMA ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Rizki Gunawan¹, Gatot Adi Susilo², Sri Winarni³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN

Malange-mail: ¹risgun1357@gmail.com,

²gatotadisusilo@gmail.com, ³sriwinarni@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika adalah satu dari 10 tempat wisata nasional. Presiden Republik Indonesia telah melakukan perletakkan batu pertama pada tanggal 20 Oktober 2017. Terletak di Pulau Lombok. Tempat ini merupakan hamparan pantai pasir putih sepanjang 7,5 km. Di kawasan ini juga dibangun Sirkuit Internasional Mandalika. Kawasan ekonomi khusus saat ini menjadi kawasan yang paling menarik bagi investor dan diharapkan menjadi destinasi wisata kelas dunia. Melihat kenyataan tersebut maka diperlukan suatu tempat menginap seperti hotel yang dapat memberikan fasilitas dan tentunya menjamin kenyamanan pengunjungnya. Tema rancangan ini menggunakan tema arsitektur neo-vernakular juga menggunakan dan mengaplikasikan elemen fisik bangunan tradisional yang secara alami ada di suku Sasak Lombok. Memanfaatkan lingkungan sekitar untuk meningkatkan nilai budaya Pulau Lombok untuk memberikan suasana yang nyaman bagi penghuninya.

Kata kunci: Hotel Resort, Suku Sasak, Arsitektur Neo Vernakular

ABSTRACT

The Mandalika Special Economic Zone is one of 10 National Tourism Destinations. The President of the Republic of Indonesia laid the first stone on October 20, 2017. It is located on Lombok Island. In this area, the Mandalika International Circuit has also been built. Special Economic Zones are the most attractive areas for investors at the moment and are expected to become world-class tourist destinations. By looking at this reality, we need a place to stay like a hotel that can provide facilities and of course make visitors comfortable. This design theme uses a neo-vernacular architectural theme that also uses and applies the physical elements of traditional buildings that naturally exist in the Sasak tribe of Lombok. Utilizing the surrounding environment to enhance the cultural values of Lombok Island to provide a comfortable atmosphere for its residents.

Keywords: Hotel Resort, Sasak Tribe, Neo Vernacular

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lombok adalah pulau kecil memiliki luas 5.435 kilometer persegi. Pulau yang berada di Nusa Tenggara Barat ini menempati peringkat 108 dalam daftar pulau kecil di dunia. Untuk itu setiap pembangunan, termasuk pembangunan Pariwisata, idealnya harus memperhatikan aspek Pembangunan berkelanjutan, baik Ekonomi, Sosial, Budaya, dan lingkungan hidup. Kawasan Ekonomi Khusus ini merupakan satu dari sepuluh tempat wisata nasional. Ground breaking dilakukan Presiden RI pada tanggal 20 Oktober 2017 Lombok Tengah dengan luas 1250 hektar. Kawasan ini memiliki hamparan pantai pasir putih sepanjang 7,5 km. Sirkuit Internasional Mandalika juga dibangun di kawasan ini. Melihat hal tersebut maka diperlukan suatu tempat menginap seperti hotel yang menyediakan fasilitas dan tentunya membuat para tamunya merasa nyaman. Alimuddin, Muhammad (2021)

Tujuan Perancangan

Pulau Lombok, khususnya KEK Kuta Mandalika, saat ini sedang mengalami pembangunan hotel intensif karena jumlah pengunjung MotoGP dan jumlah pengunjung melebihi akomodasi.

KEK Mandalika saat ini juga menjadi kawasan yang menarik para investor luar. Dengan melihat kenyataan tersebut, diperlukan tempat menginap seperti hotel yang akan memfasilitasi dan memuaskan keinginan pengunjung untuk melihat keindahan alam lebih lama.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang Resort hotel bintang 4 yang mampu menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan kegiatan wisata?
2. Bagaimana merancang Hotel Resort dengan bangunan tradisional pulau Lombok bagi wisatawan dari luar pulau Lombok?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur neo vernakular adalah sebuah gaya arsitektur yang mengkombinasikan unsur-unsur tradisional dan modern dalam desain bangunan. Ini mencakup penggunaan bahan-bahan lokal dan teknologi terbaru dalam perencanaan dan konstruksi gedung-gedung. Tujuan dari arsitektur ini adalah untuk menciptakan desain yang responsif terhadap lingkungan dan budaya setempat, serta mempertahankan keunikan dan kekayaan budaya lokal. Widi, Chaesar Dhiya Fauzan, and Lutfi Prayogi, (2021)

Saat ini, konsep arsitektur neo vernakular lebih modern bentuknya, namun masih ada unsur tradisional dalam desain bangunannya. Arsitektur ini memiliki identitas daerah. Meski sedang dalam pengembangan dan bahan yang digunakan adalah bahan modern, bangunannya tetap mempertahankan unsur tradisional daerah tersebut seperti bentuk bangunannya. Kurniawan, Hakam (2016)

Menurut Charles Jenks, Pengelompokkan arsitektur postmodern dibagi menjadi enam aliran. Menurutnya, tren tersebut dimulai pada tahun 1960an (Paluruan & Taore, 2011). Salah satunya adalah gaya neo-vernakular, yaitu menghidupkan kembali suasana atau elemen tradisional dengan menciptakan bentuk dan pola bangunan lokal. contohnya prinsip-prinsip Arsitektur lumbok yang dimoderenisasi. Febriansyah, Muhammad Arif, Suparno Suparno, and Hari Yuliarso (2021)

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Ini adalah bentuk arsitektur neo-vernakular. meskipun itu adalah bahan modern seperti kaca dan logam. Dalam tema ini, gagasan bentuk diambil dari bahasa aslinya, yang berkembang menjadi bentuk modern.	Menghemat energi, menggunakan sumber energi alami, memenuhi kondisi lokasi, beradaptasi dengan kondisi lokal	Widi, Chaesar Dhiya Fauzan, and Lutfi Prayogi.
2	Arsitektur Neo-Vernakular adalah arsitektur yang menggunakan bahan tradisional dan bentuk tradisional asli sebagai respons terhadap arsitektur kosmopolitan modern pada tahun 1960an dan 1970an.	mengkaji peran budaya lokal dalam bermasyarakat, normatif, kosmis, dan kecocokan antara bangunan, lingkungan dan alam.	Bungkang, Reinathania Palmela, Maya Andria Nirawati, and Widi Suroto.
3	Arsitektur neo vernakular memiliki empat karakter yang berkaitan dengan bentuk dan makna bangunan	Tampilan bentuk dan makna yang tetap, bentuk yang tetap dengan makna yang baru, bentuk baru dengan makna yang tetap, dan bentuk baru dan maknanya yang baru.	Erdiono D, 2012

sumber: Analisa, 2023

Tinjauan Fungsi

Resort adalah suatu fasilitas berupa fasilitas yang diperuntukkan bagi wisatawan di tempat wisata yang biasanya terletak di luar kota dan mempunyai pemandangan sekitar yang indah.

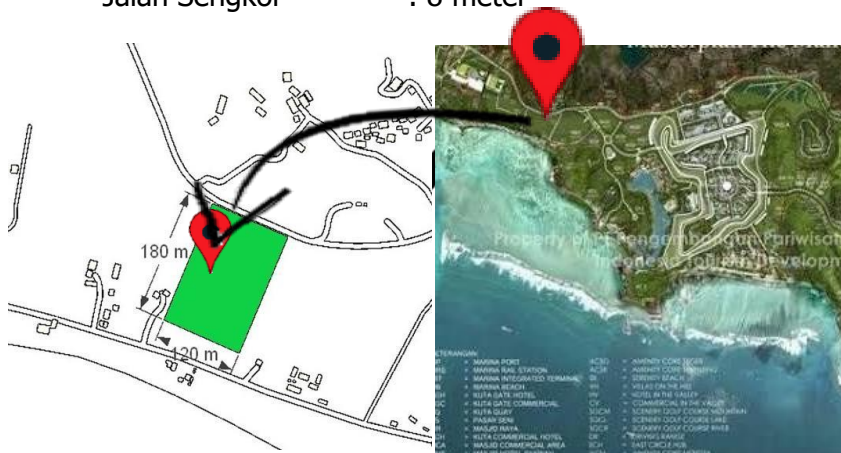
- a. Menurut Pendit (1999), Resort adalah tempat tinggal dengan fasilitas relaksasi dan olah raga khusus seperti Tenis, Golf, Spa, Tracking dan Running. Seorang juru kunci berpengalaman dan sangat mengenal Resort ketika ada tamu yang ingin berkeliling menikmati suasana di Kawasan Resort. Jonathan, Kevin Jonathan. (2019)
- b. Hotel Resort adalah jenis akomodasi yang terletak di kawasan alam seperti, Pantai, Danau, Gunung dll. yang dimana seluruh bangunan menyediakan akomodasi, seperti layanan makan, minum, fasilitas tambahan lainnya, dan layanan kepada public. Yang tentunya mendukung dan memfasilitasi kegiatan rekreasi para tamu yang liburan di daerah tersebut. Jajang Nurjaman, Lutfi Prayogi (2022).
- c. Dibandingkan Menurut Sri Kurniasih, ST Resort Hotel merupakan hotel yang terletak di kawasan wisata yang sebagian besar tamunya yang menginap tidak melakukan aktivitas komersial. Biasanya letaknya cukup jauh dari pusat kota dan berfungsi sebagai tempat istirahat. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hotel resor pada umumnya menyediakan fasilitas untuk berlibur, hiburan, dan olah raga. Selain itu, secara umum tidak mungkin dipisahkan dari aktivitas malam hari para wisatawan yang sedang berlibur dan ingin mengubah aktivitas sehari-hari.

Tinjauan Tapak

Lokasi pembangunan hotel resort KEK Mandalika di Jln. Sengkol Kuta, Desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah, lokasinya yaitu di selatan Pulau Lombok. Lokasi ini terletak di kawasan wisata dan berlokasi sangat strategis untuk membangun resort hotel dan dekat dengan berbagai fasilitas seperti Masjid Nurul Bilad Mandalika, sirkuit Mandalika, Bandara Internasional dan berbagai fasilitas hotel, vila, dan homestay.

Spesifik lokasi:

- a. Peraturan Pembangunan di wilayah KEK Mandalika
 - Luas Lahan : 20.000 m²
 - KDB : max 40%
 - KLB : 1,5
 - KDH : 30%
 - Lantai : max 5 lantai
 - GSP : 35 meter
 - Tata Guna Lahan : Pariwisata
 - Jalan Sengkol : 8 meter



Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Analisa, 2023

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu:

- a. Batas Utara : Jl. Sengkol
- b. Batas Timur : Lahan Kosong
- c. Batas Selatan : Pantai Kuta
- d. Batas Barat : Lahan Kosong

Dimensi Tapak



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Analisa, 2023

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 1.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Standar room	1400
2	Delux Room	640
3	Suite Room	480
4	Resort	672
Total besaran		4.150

Sumber: Analisa, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 2.
Fasilitas Pendukung

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	215
2	Restoran	315
3	Specialty Restoran	315
4	Bar & Lounge	180
5	SPA	330
6	Mice	100
7	Billiard	300
Total besaran		2.341

Sumber: Analisa, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 3.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R.owner	25
2	R.GM	20
6	R asst GM	11
7	R HRD	11
8	R marketing	11
9	R.accounting	11
10	R.engineering	11
11	R dept. housekeeping	11
12	R dept.restoran	11
13	R dept. front office	11
14	R Rapat	100
15	Guest Room	30
16	R dept. SPA	11
17	R karyawan	100
18	R istirahat karyawan	30
19	Toilet karyawan	35
20	Toilet pengelola	35
21	Ruang Service	1062
Total besaran		1.678

Sumber: Analisa, 2020

d. Ruang Luar

Tabel 4.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir	6000
2	Infinity Pool	776
3	Kolam Renang	707
4	Lap. Tennis	521
Total besaran		

Sumber: Analisa, 2023

e. Total Luasan Ruang

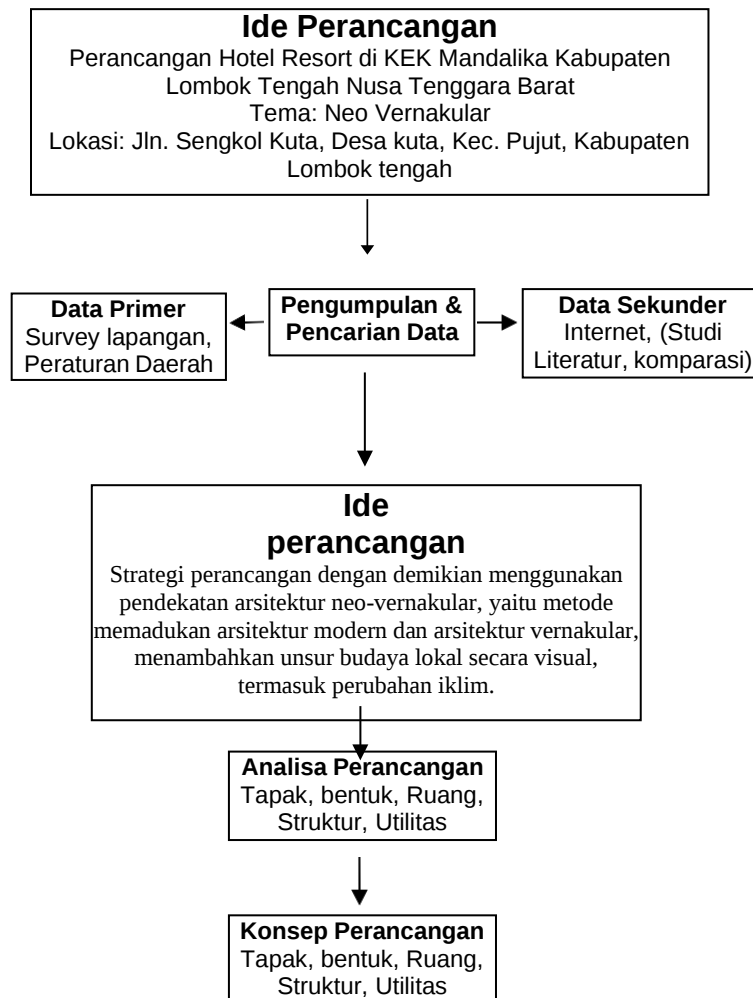
Tabel 5.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	.596
2	Ruang penunjang	2.541
3	Ruang pengelola & Service	1.678
Total besaran		8.238
Lahan parkir		

Sumber: Analisa, 2023

METODE PERANCANGAN

Perancangan hotel resort ini menggunakan metode linier yaitu proses desain yang berkelanjutan. Sehingga didapatkan alur perancangan seperti berikut:



Gambar 3. Metode Perancangan
Sumber: analisa 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Bentuk massa bangunan yaitu mengadopsi bentuk Rumah Adat Sasak yang Kemudian di tata atau di transformasikan menjadi resort. Tapak ini juga berada di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang dimana di lokasi ini sangat dekat dengan beberapa wisata seperti, Sirkuit Mandalika, Pantai Kuta, Masjid mandalika.



Gambar 4. Konsep tapak

Sumber: Analisa, 2023

Pintu masuk dan keluar dijadikan satu yang diletakan pada bagian Utara tapak yaitu Jl. Sengkol, tujuannya agar memudahkan akses dikarenakan jalan diselatan tapak yaitu jalan untuk para wisatawan yang berkunjung ke daerah Kuta Mandalika, diletakan juga vegetasi yang memiliki fungsi sebagai peneduh, pengarah, dan peredam kebisingan di Utara dan Selatan tapak.

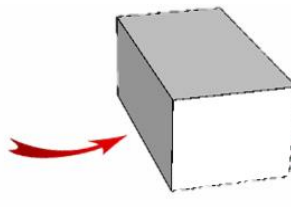
Konsep Bentuk

Proses pengolahan ide bentuk bangunan yang terdapat pada Hotel Resort ini dapat ditunjukkan melalui gambar sebagai berikut:

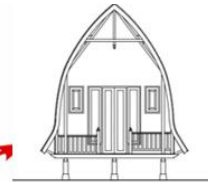
a. Resort



Bentuk awal ide bentuk diambil dari bentuk lumbung yang nantinya akan di tranformasikan menjadi yang kita



Bentuk kedua yaitu bentuk kotak utuh yang nantinya akan di tranformasikan menjadi lumbung



Bentuk ketiga yaitu bentuk kotak utuh yang nantinya akan di tranformasikan menjadi lumbung

Gambar 5. Konsep Bentuk Resort

Sumber: Analisa, 2023

Pada Resort ini menerapkan bentuk dasar dari bangunan Lumbung Lombok. Namun hanya menggunakan bagian atas dari bangunan Lumbung tersebut. Karena bentuk bangunan yang melengkung maka bangunan memiliki atap yang berfungsi sekaligus sebagai dinding dari bangunan. Untuk struktur bangunan ini menggunakan kayu sebagai struktur utama dan atapnya. Bentuk tersebut akan diterapkan pada kamar hunian Resort.

b. Konsep Bentuk Atap Hotel

Bentuk atap Hotel ini diambil dari bentuk atap Bale Tani dan Bale Lumbung yang dimana bagian lumbungnya di terapkan pada bagian tengah Hotel. Dan atap Bale Tani di terapkan pada bagian samping mengelilingi atap Lumbung tersebut.

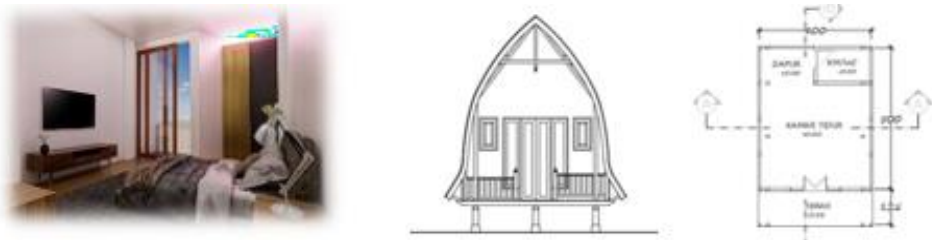


Gambar 6. Konsep Bentuk Atap Hotel

Sumber: Analisa, 2023

Konsep Ruang

Pada unit Resort memaksimalkan pemanfaatan pencahayaan alami di siang hari, menggunakan cross ventilation untuk penghawaan alamidengan cara memperbanyak bukaan pada unit Resort tersebut.



Gambar 7. Konsep Bentuk Resort

Sumber: Analisa, 2023

Struktur Utama

konsep struktur utama akan menggunakan rigid frame. Dan ukuran kolom akan menyesuaikan sesuai bentangan bangunan tersebut.

Struktur Bawah

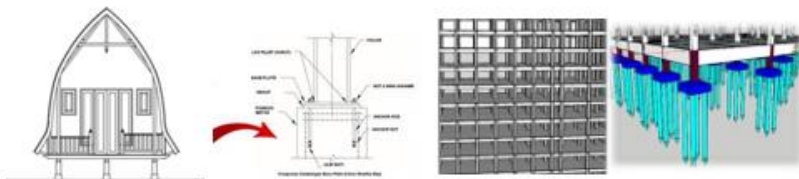
Untuk struktur bawah akan menggunakan footplat dikarenakan tapak berada pada pinggir pantai. Dan pada bangunan yang memiliki bentang lebar akan menggunakan pondasi bore pile atau pondasi tiang pancang.

Struktur Atas

Konsep struktur atas menggunakan struktur rangka batang dengan material besi hollow sebagai rangka atap.

Struktur Resort

Untuk struktur Resort lebih menggunakan kayu di karenakan menyesuaikan bentuk resortnya dan tema yang di gunakan, sehingga



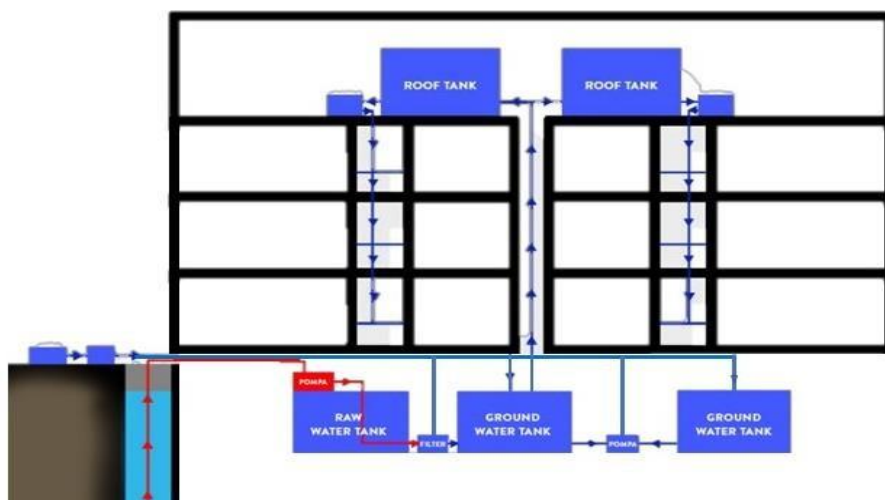
Gambar 8. Konsep Struktur Hotel resort

Sumber: Analisa, 2023

Struktur Utama yang di gunakan adalah struktur Rigid frame yang dimana balok dan kolom yang menyatu, dan kedua unsur ini tahan terhadap tekuk dan lentur sehingga struktur ini sangat cocok di gunakan pada bangunan bertingkat. Untuk struktur bawah menggunakan struktur Pondasi tiang Pancang, pondasi ini cocok di gunakan pada bangunan di pinggir pantai dan bangunan Tinggi sedangkan struktur atas bangunan menggunakan Baja, Genteng dan Dak beton.

Konsep Utilitas

a. Sistem Air Bersih



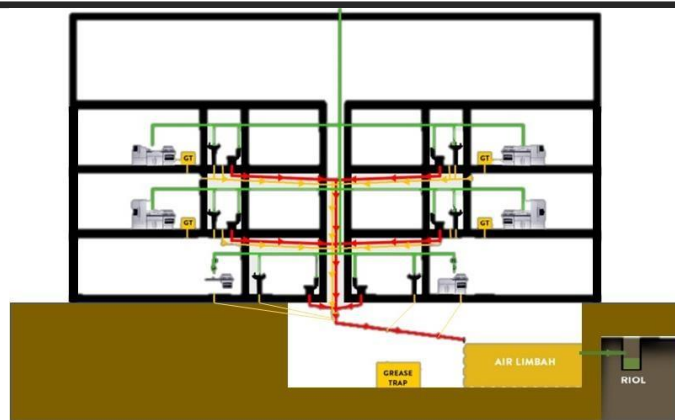
Gambar 9. Distribusi Air Bersih

Sumber: Analisa, 2023

Penyediaan air bersih pada Resort ini yaitu bersumber dari PDAM dengan menggunakan down-feed system dan kemudian air di salurkan dari rooftank melalui pipa ke setiap lantai bangunan tersebut.

b. Sistem Air Kotor

Air kotor didalam bangunan nantinya akan didistribusikan menuju ke sumur resapan. Dari sumur resepan juga di bagi lagi menjadi beberapa zona agar mudah dalam pendistribusian airnya.



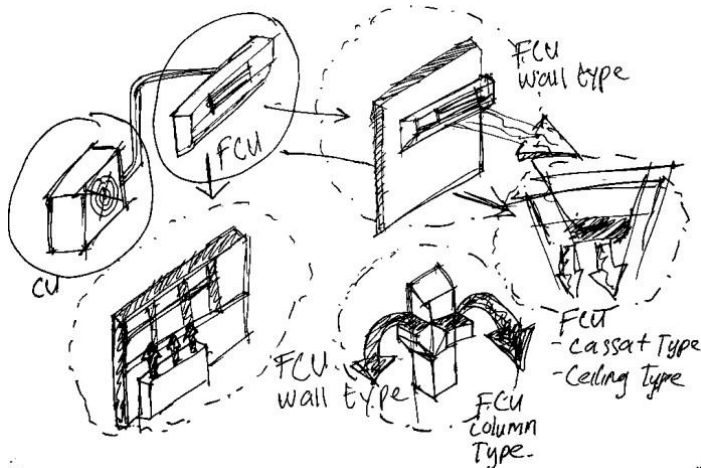
Gambar 10. Distribusi Air Bersih

Sumber: Analisa, 2023

Jenis limbah yang ada pada bangunan ini terbagi menjadi 2 yaitu blackwater dan gray water. Limbah - limbah ini di buang / di alirkan melalui shaft plumbing yang ada pada core bangunan kemudian di salurkan ke titik-titik pembuangan seperti pada gambar di atas.

c. Sistem Penghawaan

Penghawaan hotel Resort ketika kondisi lingkungan tidak lagi dapat mencapai kenyamanan internal yang diperlukan. Ini dapat dilakukan dengan ventilasi mekanis seperti kipas angin listrik dan AC.



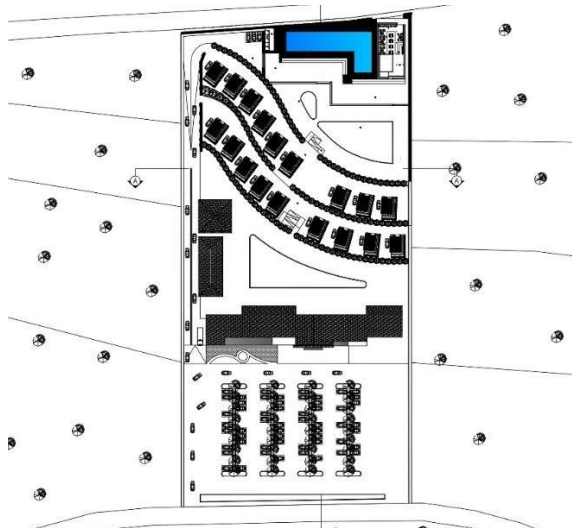
Gambar 11. Distribusi Air Bersih

Sumber: Analisa, 2023

VISUALISASI RANCANGAN

Site Plan

Hotel Resort yang berada pada kawasan KEK Mandalika dimana hotel berhadapan langsung dengan view ke arah pantai Mandalika.

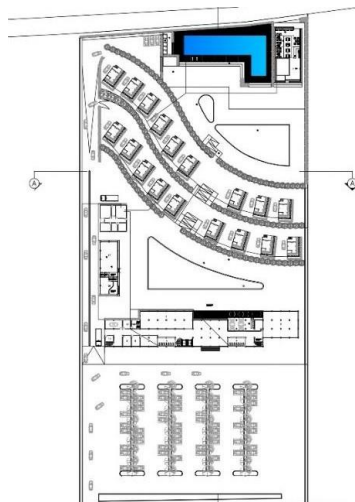


Gambar 12. Site Plan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Lay Out Plan

Pada Layout Plan Menunjukkan bangunan Hotel dengan bangunan yang ada di sekitarnya.



Gambar 13. Lay Out Plan

Sumber:Dokumen Pribadi, 2023

TAMPAK BANGUNAN

Tampak bangunan menunjukkan tampilan dari bangunan yang telah berdirinantinya, dengan beberapa tampak bangunan diantaranya:

- Tampak Depan



Gambar 14. Tampak Depan

Sumber:Dokumen Pribadi, 2023

- Tampak samping kanan



Gambar 15. Tampak Samping Kanan

Sumber:Dokumen Pribadi, 2023

- Tampak samping kiri



Gambar 16. Tampak Samping Kiri

Sumber:Dokumen Pribadi, 2023

- Tampak Belakang

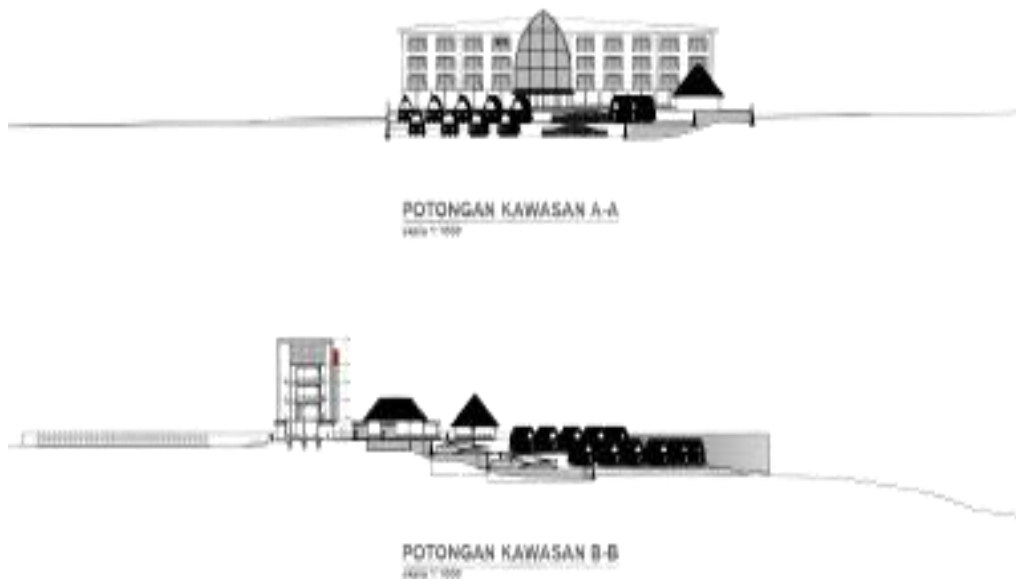


Gambar 17. Tampak Belakang

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

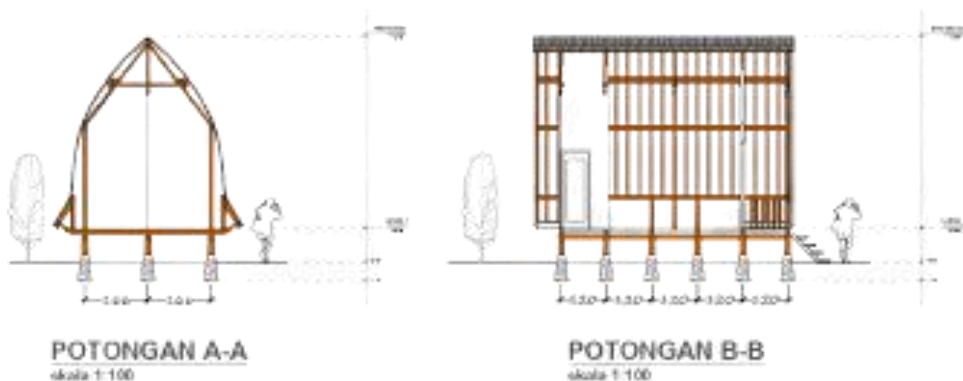
Potongan

Pada Potongan menunjukkan gambar potongan Kawasan yang memperlihatkan bentuk struktur dan ruangan yang ada pada bangunan tersebut.



Gambar 18. Potongan Kawasan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023



Gambar 19. Potongan Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Eksterior Bangunan

Pada tampilan Eksterior bangunan Hotel Resort ini mengambil dari beberapa persepektif.



Gambar 20. Eksterior Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Interior Bangunan

Pada tampilan Interior bangunan Hotel Resort ini mengambil dari beberapa sudut pandang.



Gambar 20. Interior Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

DAFTAR PUSTAKA

Nurjaman, J., & Prayogi, L. (2022). Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Malang Kota Baru. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 6(1), 63-68.

Bitti, Joudy George, and Widji Indahing Tyas. "PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR PADA HOTEL RESORT TORAJA UTARA." *FAD 2.1* (2022).

Widi, Chaesar Dhiya Fauzan, and Lutfi Prayogi. "Penerapan arsitektur neo-vernakular pada bangunan fasilitas budaya dan hiburan." *Jurnal Arsitektur ZONASI* 3.3 (2020): 382-390.

Erdiono, Deddy. "Arsitektur 'Modern'(Neo) Vernakular di Indonesia." *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur* 3.3 (2012).

Marrallyn, Merry, and Sri Kurniasih. "HOTEL RESORT DI PANTAI SINDANGKERTA CIPATUJAH KABUPATEN TASEK MALAYA JAWA BARAT." *MAESTRO* 1.1 (2018): 26-33.

(Alimuddin, HOTEL RESORT DI KAWASAN KUTA MANDALIKA LOMBOK, 2021)

Bungkar, Reinathania Palmela, Maya Andria Nirawati, and Widi Suroto. "Penerapan arsitektur neo-vernakular pada kawasan hotel resor di tana toraja." *Senthong* 3.1 (2020).

Kurniawan, Hakam. *Resort Di Kawasan Hutan Mangrove Rembang dengan Penekanan Arsitektur Neo-Vernakular*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Febriansyah, Muhammad Arif, Suparno Suparno, and Hari Yuliarso. "Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Dalam Konsep Perancangan Pusat Pameran Dan Seni Pertunjukan Di Surakarta." *Senthong* 4.1 (2021).

Jonathan, Kevin Jonathan. "HOTEL RESORT DI KOTA BATU, JAWA TIMUR." *eDimensi Arsitektur Petra* 7.1 (2019)